

Pengaruh Modal, Teknologi, Tingkat Pendidikan Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Sukoharjo

Ade Fitria Sukma Ardini¹, Arif Nugroho Rachman²

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo

Email: adefitriasukmaardini@gmail.com¹

Email: arifnugroho.rochman@gmail.com²

Alamat : Jl. Slamet Riyadi No.435-437, Dusun I, Makamhaji, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57161

Korespondensi Email : adefitriasukmaardini@gmail.com

Abstract

This study discusses the effect of capital, technology, education level, and working hours on the income of MSMEs in Sukoharjo Regency. The purpose of this study is to determine the significant influence of capital, technology, education level, working hours on MSME income. Then to find out the capital, technology, education level, and working hours have a simultaneous effect on the income of MSMEs in Sukoharjo Regency. The type of research used is qualitative research. The sample used was 100 respondents and the sampling technique used simple random sampling. Data collection techniques using questionnaires. Then the data were analyzed by classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis tests using IBM SPSS Statistics 26 software. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the variables of capital, technology, education level, and working hours have a positive, significant and simultaneous effect on the income of MSMEs in Sukoharjo Regency.

Keywords : Capital, Technology, Education Level, Working Hours, MSME Income

Abstrak

Penelitian ini membahas pengaruh modal, teknologi, tingkat pendidikan, dan jam kerja terhadap pendapatan umkm di Kabupaten Sukoharjo. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan modal, teknologi, tingkat pendidikan, jam kerja terhadap pendapatan umkm. Kemudian untuk mengetahui modal, teknologi, tingkat pendidikan, dan jam kerja berpengaruh simultan terhadap pendapatan umkm di Kabupaten Sukoharjo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden dan teknik pengambilan sampel nya dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kemudian data dianalisis dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 26*. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel modal, teknologi, tingkat pendidikan, dan jam kerja berpengaruh positif, signifikan dan simultan terhadap pendapatan umkm di Kabupaten Sukoharjo.

Kata Kunci : Modal, Teknologi, Tingkat Pendidikan, Jam Kerja, Pendapatan UMKM

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat, ditandai dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi pemicunya. Salah satu usaha yang meningkatkan perekonomian dan menjadi tulang punggung pendapatan di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Karena setiap tahun bisnis UMKM terus bertambah jumlahnya karena sangat diminati oleh wirausaha yang baru akan memulai usahanya karena dipersepsikan mudah dimulai. Selain meningkatkan perekonomian dan juga menjadi sumber

pendapatan di Indonesia, UMKM juga mampu menyerap pengangguran dan memperluas lapangan pekerjaan.

Pengertian UMKM diatur dalam Undang Undang Nomor 10 Republik Indonesia. Peraturan No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Undang undang tersebut mengatur bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah dibagi berdasarkan jenis usaha, yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Biasanya, UMKM diklasifikasikan berdasarkan omset tahunan, jumlah kekayaan atau aset, dan yang lainnya. Sedangkan usaha yang tidak tergolong UMKM tergolong usaha besar yang omset tahunannya sudah diatas rata rata (Shaid, 2023). Usaha UMKM juga bisa dilakukan oleh individu, kelompok, ataupun badan usaha. UMKM juga dapat menampung karyawan yang berpendidikan rendah yang berjalan dalam usaha menengah kebawah hingga usaha menengah keatas.

DJ Event Organizer akan mengadakan acara bertajuk “UMKM Joho Bangkit Sukoharjo Makmur” di Joho Sukoahrjo Plaza. Tujuan utama dari acara ini adalah untuk memajukan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di wilayah Joho dan sekitarnya serta memberikan kesempatan kepada warga Joho yang belum berwirausaha untuk mencoba industri kuliner. Salah satu daya tarik acara tersebut adalah bazaar UMKM dimana para pengusaha kecil dapat memamerkan produk dan usahanya kepada masyarakat. Dengan acara ini, mereka dapat meningkatkan pendapatan dan mendorong pertumbuhan UMKM di sector tersebut. (Ridwan, 2023).

Fenomena yang terjadi di Kabupaten Sukoharjo, Ketua DPR RI Puan Maharani meninjau UMKM Kabupaten Sukoharjo untuk mendorong pelatihan jualan online. Peninjauan tersebut diikuti oleh 1.000 pelaku UMKM. Pelaku UMKM adalah tulang punggung perekonomian di Indonesia karenanya harus selalu didukung, salah satunya dengan cara meningkatkan pelatihan untuk memaksimalkan penjualan. Strategi pemasaran melalui system digital online akan memudahkan pelaku UMKM untuk memasarkan produknya (Sumber : Parleментарia).

Fenomena lain yang mendasari untuk melakukan penelitian di Kabupaten Sukoharjo karena Kabupaten Sukoharjo meraih Juara 1 stand terbaik di pameran produk kreatif pariwisata dan bisnis. Keikutsertaan sukoharjo dalam pameran yang diselenggarakan guna mempromosikan produk produk unggulan Sukoharjo kepada masyarakat. Perolehan juara 1 diharapkan mampu meningkatkan minat masyarakat terhadap produk produk Sukoharjo dan

mampu memberikan motivasi bagi para pelaku UMKM Kabupaten Sukoharjo untuk bisa berinovasi dan mengembangkan potensi (Sumber : sukoharjo.go.id).

Belum banyak usaha kecil, menengah, dan mikro yang memasuki ekonomi digital. Sejauh ini, angkanya baru 20%. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) menargetkan peningkatan angka tersebut menjadi 30% pada tahun 2024. “Dari dunia bisnis dan dunia usaha 99% merupakan UMKM, 1% adalah bisnis sedang dan besar. Maka UMKM penting harus dikembangkan, karena perannya dalam produk domestic bruto (PDB) baru 60%” kata Yulius. Ia menilai peran tersebut sangat berbeda dengan peran perusahaan besar dan menengah yang hanya menyumbang 1% namun berkontribusi 40% terhadap PDB. Padahal UMKM di Indonesia sudah hamper mencapai 62 juta unit usaha. Ekonomi digital diharapkan dapat mengubah aktivitas perekonomian masyarakat. (Putri, 2023)

Berdasarkan *research gap* terdahulu, terdapat perbedaan hasil pada varaibel Modal. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2021) menunjukkan bahwa Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jalaliah (2022) menunjukkan modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Berikutnya penelitian yang berhubungan terkait variabel teknologi yang dilakukan oleh Leni (2022) menunjukkan penggunaan teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2019) menunjukkan bahwa teknologi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Hasil penelitian yang berbeda pada variabel tingkat pendidikan dilakukan oleh Raihan (2022) dengan hasil penelitian tingkat pendidikan berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan, sedangkan penelitian oleh Hasanah (2020) menunjukkan hasil tingkat pendidikan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Yang terakhir penelitian terkait variabel jam kerja yang dilakukan oleh Nursyamsu (2020) dengan hasil penelitian jam kerja berepengaruh signifikan terhadap pendapatan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zahara (2020) menunjukkan hasil tidak terdapat pengaruh antara variabel jam kerja terhadap pendapatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal, teknologi, tingkat pendidikan dan jam kerja terhadap pendapatan umkm di kabupaten sukoharjo yang sudah berkembang pesat hingga saat ini.

TEORI

Teori Agensi

Jesen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan “*agency relationship as a contract under which one or more person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent*”. Teori agensi menurut Sesen dalam Mboko (2023) merupakan “konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara principal dan agen. Pihak principal adalah pihak yang memberikan mandat kepihak lain yaitu agen untuk melakukan semua kegiatan atas nama principal dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan”. Principal bisa diartikan sebagai pihak yang memberikan modal kepada agen agar bisa bertindak atas nama principal untuk menjalankan perusahaan dan berkewajiban untuk memepertanggungjawabkannya. Teori agensi muncul karena adanya modal yang diberikan pemilik usaha kepada manager untuk menunjang segala kegiatan baik secara kualitas ataupun kuantitas. Teori keagenan juga berkaitan dengan modal usaha dan jam kerja yang mempengaruhi pendapatan seorang pedagang. Jika modal usaha yang digunakan dalam jumlah besar, maka pendapatan akan meningkat. Begitupun dengan jam kerja, semakin lama seorang pedagang bekerja maka semakin tinggi juga peluang untuk memperoleh pendapatan.

Modal

Modal merupakan salah satu komponen yang penting dalam memulai usaha dan digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha, karena tanpa modal usaha tidak bisa berjalan lancar dan berkembang. Modal juga merupakan harta benda, bisa berupa dana, barang atau sebagainya, dan dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sesuatu yang bisa menambah kekayaan atau keuntungan dalam menjalankan usaha. (Shaid, 2022)

Jenis modal berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua, yakni;

1. Modal Internal:

Modal internal adalah modal modal yang berasal dari kekayaan orang dalam yang terlibat dalam usaha tersebut. Modal internal biasanya berasal dari kekayaan pemilik, modal pemegang saham, penjualan sekuritas, atau modal keuntungan perusahaan.

2. Modal Eksternal:

Modal eksternal adalah modal yang diperoleh di luar kekayaan perusahaan. Modal eksternal biasanya berasal dari investor atau kreditor, seperti bank, pinjaman pribadi, dan koperasi. Pengusaha dengan sumber modal internal yang terbatas memerlukan modal internal. (Silvia, 2023)

Teknologi

Teknologi saat ini sangat canggih dan sudah berkembang pesat. Kita bisa melakukan berbagai macam hal dengan teknologi. Salah satunya banyak wirausaha yang memanfaatkan teknologi untuk memasarkan bisnis yang sedang dikelolanya agar lebih efisien dalam meraih target pasarnya. Selain itu penggunaan teknologi digital juga menjadi hal yang semakin penting bagi industri UMKM agar tetap kompetitif di pasar global, karena konsumen semakin bergantung pada internet untuk membeli produk atau mencari informasi yang dibutuhkan, jika UMKM yang tidak bisa memanfaatkan teknologi digital dapat kehilangan peluang untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saingnya (Fachrurozi, 2023).

Menurut Tyas dalam Hasanah (2020) dimana kurangnya informasi yang terkait dengan kemajuan teknologi informasi akan mengakibatkan sarana dan prasarana tidak berkembang dan tidak mendukung kemajuan usaha yang sedang dijalankan. Teknologi merupakan alat yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas bisnis. Dengan alat alat tersebut, tenaga kerja dapat dengan mudah memproduksi barang sehingga meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah usaha atau proses bagi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan ataupun latihan, bisa juga untuk mengetahui kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Tingkat pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah karena masih banyak yang menyelesaikan pendidikannya hanya sampai sekolah dasar. Setiap individu yang ada berhak mendapatkan pendidikan yang ada di Indonesia yaitu 12 tahun masa belajar dan diharapkan mampu berkembang di dalam nya.

Tingkat pendidikan individu yang tinggi diharapkan individu bisa memperoleh pengetahuan yang mumpuni sehingga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan. Menurut Todaro dalam Sidik (2021) bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam menyerap teknologi modern dan menumbuhkan kemampuan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Menurut undang undang dan pendapat ahli, pendidikan merupakan ikhtisar sadar yang berlangsung sepanjang hidup dan akan berdampak positif bagi perkembangan usaha para pengusaha UMKM.

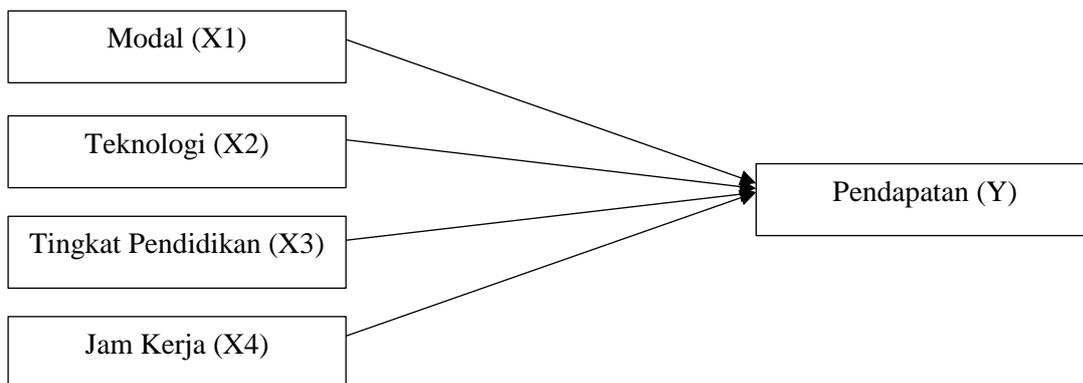
Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu yang digunakan seseorang atau perusahaan untuk melakukan pekerjaan demi mendapatkan upah atau pendapatan dalam waktu satu hari. Perusahaan memiliki jam kerja yang berbeda beda tetapi biasanya jam kerja pada perusahaan adalah 8 jam per hari, semakin lama jam kerja maka semakin banyak pendapatan yang dihasilkan.

Pendapatan

Pendapatan merupakan indikator kemakmuran dan kesejahteraan sosial, dan besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi. Jika suatu perekonomian sedang mengalami pertumbuhan ekonomi, maka dapat dikatakan perekonomian tersebut berada dalam kondisi yang baik. Perekonomian yang baik akan membawa manfaat bagi masyarakat di daerah yang bersangkutan (Jalaliah, 2022). Menurut Sihalo dalam Haqiqi (2020) meningkatkan pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha UMKM, karena dalam menjalankan suatu UMKM pasti ingin mengetahui nilai atau besarnya pendapatan yang diperoleh selama menjalankan UMKM tersebut. Tujuan utama bekerja atau menjalankan usaha bisnis adalah untuk mendapatkan penghasilan. Pendapatan adalah jumlah hasil pekerjaan yang diterima seseorang per minggu, bulan, ataupun tahun dari bekerja atau menjalankan suatu usaha (Zahara, 2020). Menurut Huda dalam Mboko (2023) pendapatan yang diperoleh adalah dalam bentuk uang yang merupakan alat pembayaran dan penukaran.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini terdapat variabel X dan variabel Y. Variabel Y dalam penelitian ini adalah Pendapatan. Dan variabel X ada 4, yaitu Modal (X1), Teknologi (X2), Tingkat Pendidikan (X3), Jam Kerja (X4).

HIPOTESIS

Pengaruh Modal terhadap Pendapatan

Modal merupakan instrumen yang penting dalam memulai usaha dan untuk menjalankan usaha dari awal hingga akhir, karena jika tidak ada modal, usaha tidak akan bisa beroperasi. Jika modal mencukupi atau bahkan lebih dalam menjalankan sebuah usaha, maka modal akan berpengaruh positif dalam pendapatan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Oktaviana (2021) bahwa Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

H¹ : Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan

Pengaruh Teknologi terhadap Pendapatan

Teknologi sekarang sudah sangat maju dan berkembang, maka harus bisa menggunakan kemajuan teknologi dalam menjalankan usaha karena akan berpengaruh terhadap pendapatan, apabila tidak bisa memanfaatkan teknologi dengan baik dan benar maka bisa menghilangkan peluang yang ada. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Leni (2022) bahwa teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan

H² : Teknologi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan

Tingkat pendidikan bagi setiap individu sangat penting karena diharapkan bila individu menjalankan usaha bisa membantu dalam meningkatkan pendapatan usaha. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Raihan (2022) bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan

H³ : Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan

Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan

Jam kerja merupakan jangka waktu seseorang dalam melakukan pekerjaan. Jam kerja di Indonesia biasanya 8 jam per hari. Semakin lama jam kerja seseorang diharapkan semakin banyak penghasilan yang didapatkan. Hal ini sesuai dengan penelitian Nursyamsu (2020) bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

H⁴ : Jam Kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah bagian yang penting dalam penelitian. Penelitian adalah studi yang cermat dan terperinci dalam suatu masalah atau perhatian tertentu. Objek penelitian adalah hal yang digali dalam sebuah penelitian (Sendari, 2023). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengusaha UMKM yang ada di Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dilakukan penelitian terkait dengan pengaruh modal, teknologi, tingkat pendidikan dan jam kerja terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Sukoharjo.

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi dari lapangan dan kemudian mengubahnya menjadi teori. Metode kualitatif ini dipilih karena permasalahan yang ingin diteliti masih belum jelas dan kompleks. Tujuan dari metode kualitatif adalah untuk menemukan informasi yang sedetail detailnya (Nanda, 2023).

Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang bersumber dari tangan pertama. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari data pengisian kuisisioner yang telah disebarakan kepada responden pada objek penelitian. Data primer ini data yang benar benar mentah dan harus diolah kembali, namun peneliti bisa lebih spesifik mendapatkan data yang dibutuhkan karena akan mencarinya langsung dari sumber utama. Oleh karena itu, peneliti bisa menyesuaikan dalam pemilihan responden agar bisa mendapatkan data yang dibutuhkan (Pahlephi, 2022).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu metode kuesioner. Metode kuesioner adalah teknik mengumpulkan data dengan cara memberikan pernyataan tersusun kepada responden. Kuisisioner biasanya terdiri dari serangkaian pertanyaan terstruktur atau terbuka yang dirancang untuk mengeksplorasi pandangan, opini, perilaku atau karakteristik responden mengenai isu atau topik tertentu (Fikriansyah, 2023). Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan pada pengusaha UMKM yang ada di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

Tabel 1. Skala Likert

No	Kode	Keterangan	Skor
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	N	Netral	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

Populasi & Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan satuan atau individu individu yang akan diteliti. Populasi juga bagian dari jumlah individu dengan ciri ciri tertentu yang mendiami atau bertempat tinggal di suatu wilayah (Qothrunnada, 2022). Populasi dari penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 203.587 (Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Dan Menengah, Dan Perdagangan). Sampel adalah cuplikan dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel ini akan dianggap sebagai objek dari penelitian karena diyakini dapat mewakili populasi yang ada, hasil riset yang ada nantinya berhasil diperoleh dari sampel tersebut (Sitoresmi, 2021). Dalam memperoleh sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode *simple random sampling* menurut Sugiono (2017) adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang digunakan maka menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{203.587}{1 + (203.587 \times 0,10^2)}$$

$$n = 99,950$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

E = Error margin

Jika berdasarkan rumus slovin diatas, maka jumlah yang didapatkan sejumlah **100 sampel**.

TEKNIK ANALISA DATA

Teknik analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis yang bisa diperoleh dengan catatan lapangan, dokumen, ataupun wawancara. Sehingga kesimpulannya bisa diambil (Hafizha, 2023). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software IBM SPSS Statistics 26* untuk menguji data dan mempermudah mengelola data sehingga bisa memberikan kesimpulan dan hasil yang akurat. Berikut teknik analisis data yang akan digunakan dalam menganalisis penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2019:76). Uji normalitas ini menggunakan uji *One Kolmogrov-Smirnov* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi secara normal

H_a : Data berdistribusi secara tidak normal

Kriteria dari uji normalitas yaitu:

1. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal
2. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem Multikolinieritas (Santoso, 2019:195). Multikolinieritas adalah korelasi yang sangat tinggi terjadi pada hubungan diantara variabel bebas.

Kriteria dari uji multikolinieritas berdasarkan nilai tolerance yaitu:

1. Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas

Kriteria dari uji multikolinearitas berdasarkan nilai Varaince Inflating Factor (VIF) yaitu:

1. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain sama disebut homokedastisitas (Ghozali, 2021:178). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Spearman's rho. Model regresi yang baik adalah jika terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria pengambilan keputusan dari uji heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

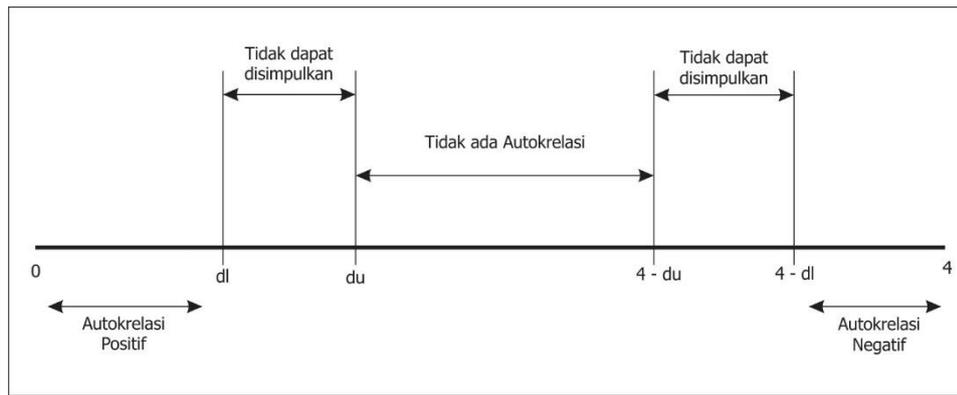
4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika ditemukan adanya korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2021:162).

Hipotesis:

H_0 : tidak terdapat autokorelasi

H_a : terdapat autokorelasi



Gambar 2. Durbin Watson

Sumber : rendhart.blogspot.com

Kriteria dan Keputusan uji ada tidaknya autokorelasi *Durbin Watson* yaitu :

1. Nilai *Durbin Watson* $< dl$, artinya terjadi autokorelasi positif
2. Nilai *Durbin Watson* diantara dl dan du , hasilnya tidak dapat disimpulkan
3. Nilai *Durbin Watson* di antara du sampai dengan $4 - du$, artinya tidak terjadi autokorelasi
4. Nilai *Durbin Watson* berada di antara $4 - du$ dan $4 - dl$, hasilnya tidak dapat disimpulkan
5. Nilai *Durbin Watson* lebih besar daripada $4 - dl$, artinya terjadi autokorelasi negative

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk mempredisikan berubah nya nilai variabel dependen bila nilai variabel independent dinaikkan atau diturunkan nilainya (Sugiyono, 2020:213). Persamaan analisis regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Modal

X_2 = Teknologi

X_3 = Tingkat Pendidikan

X_4 = Jam Kerja

ε = *Standar Error*

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:147). Nilai koefisien determinasi dilihat pada nilai Adjusted R Square. R Square menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen. R Square bernilai antar 0 – 1 dengan ketentuan semakin mendekati angka satu berarti semakin baik. Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh modal, teknologi, tingkat pendidikan, dan jam kerja terhadap pendapatan.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:148).

Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1 - \beta_4 = 0$; artinya modal, teknologi, tingkat pendidikan dan jam kerja, tidak berpengaruh terhadap pendapatan yang ada di Kabupaten Sukoharjo.
2. $H_1 : \beta_1 - \beta_4 \neq 0$; artinya modal, teknologi, tingkat pendidikan dan jam kerja, berpengaruh terhadap pendapatan yang ada di Kabupaten Sukoharjo.

Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5%

1. Bila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:148)

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika Sig. F < α (0,05) maka model regresi signifikan sehingga dapat digunakan, artinya tolak H_0 .
2. Jika Sig. F > α (0,05) maka model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan, artinya tidak tolak H_0 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2019:76). Hasil dari uji normalitas yang menggunakan analisis *One Kolmogrov-Smirnov* yaitu :

Tabel 2. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02636238
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.065
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

Hasil nilai dari uji normalitas dilihat pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu $0.064 > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem Multikolinearitas (Santoso, 2019:195). Hasil dari uji multikolinearitas yaitu:

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Modal	.577	1.734
	Teknologi	.579	1.727
	TingkatPendidika	.423	2.366
	n		
	JamKerja	.493	2.030

Pengambilan keputusan agar tidak terjadi multikolinearitas yaitu nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 . Hasil nilai tolerance dari uji multikolinearitas yaitu variabel independen modal sebesar 0.577, variabel teknologi sebesar 0.579, variabel tingkat pendidikan sebesar 0.423, variabel jam kerja sebesar 0.493, yang berarti bahwa nilai tolerance dari variabel independen > 0.10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil VIF dari uji multikolinearitas yaitu variabel independent modal sebesar 1.734, variabel teknologi sebesar 1.727, variabel tingkat pendidikan sebesar 2.366, variabel jam kerja sebesar 2.030, yang berarti bahwa VIF dari variabel independent < 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari satu

pengamatan ke pengamatan lain sama disebut homokedastisitas (Ghozali, 2021:178). Hasil dari uji heteroskedastisitas yaitu:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

		Correlations					
			Modal	Teknologi	TingkatPendidikan	JamKerja	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Modal	Correlation	1.000	.526**	.582**	.470**	-.039
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.687
		N	109	109	109	109	109
Teknologi		Correlation	.526**	1.000	.602**	.415**	.029
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.765
		N	109	109	109	109	109
TingkatPendidikan		Correlation	.582**	.602**	1.000	.644**	.041
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.670
		N	109	109	109	109	109
JamKerja		Correlation	.470**	.415**	.644**	1.000	.061
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.529
		N	109	109	109	109	109
Unstandardized Residual		Correlation	-.039	.029	.041	.061	1.000
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.687	.765	.670	.529	.
		N	109	109	109	109	109

Pengambilan keputusan agar tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu nilai *Sig. (2-tailed)* > 0.05 . Hasil nilai *Sig. (2-tailed)* dari uji heteroskedastisitas yaitu variabel modal sebesar $0.687 > 0.05$, variabel teknologi sebesar $0.765 > 0.05$, variabel tingkat pendidikan sebesar $0.670 > 0.05$, variabel jam kerja sebesar $0.529 > 0.05$. Yang berarti bahwa variabel bebas dari penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai *Sig. (2-tailed)* yang didapat lebih besar dari 0.05 .

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika ditemukan adanya korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2021:162). Hasil dari uji autokorelasi yaitu:

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.730 ^a	.532	.514	2.065	2.097

Ketentuan dari uji *Durbin Watson* jika tidak terjadi autokorelasi yaitu jika nilai *Durbin Watson* diantara dU sampai dengan $4 - dU$.

$$\alpha = 5\%$$

$$n = 100$$

$$\text{Nilai Durbin Watson} = 2.097$$

$$dL = 1.5922$$

$$4 - dL = 2.4078$$

$$dU = 1.7582$$

$$4 - dU = 2.2418$$

Berarti nilai *Durbin Watson* berada di kriteria ke 3 yaitu diantara dU sampai dengan $4 - dU$, sehingga hasilnya tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk mempredisikan berubah nya nilai variabel dependen bila nilai variabel independent dinaikkan atau diturunkan nilainya (Sugiyono, 2020:213). Hasil dari analisis regresi linear berganda yaitu:

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.724	2.094		-.346	.730
	Modal	.244	.108	.200	2.264	.026
	Teknologi	.223	.110	.179	2.036	.044
	TingkatPendidika	.321	.114	.292	2.826	.006
	n					
	JamKerja	.265	.121	.209	2.185	.031

Hasil dari persamaan regresi diperlihatkan pada kolom B *Unstandardized Coefficients* yaitu :

$$Y = - 0.724 + 0.244X_1 + 0.223X_2 + 0.321X_3 + 0.265X_4 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi dapat disimpulkan :

1. Nilai konstanta (α) bertanda negatif, yaitu $- 0.724$ artinya apabila modal, teknologi, tingkat pendidikan, dan jam kerja sama dengan nol (0) maka pendapatan umkm mengalami penurunan.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel modal (X_1) yaitu sebesar 0.244 artinya modal berpengaruh positif terhadap pendapatan umkm.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel teknologi (X_2) yaitu sebesar 0.223 artinya teknologi berpengaruh positif terhadap pendapatan umkm.
4. Nilai koefisien regresi dari variabel tingkat pendidikan (X_3) yaitu sebesar 0.321 artinya tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan umkm.
5. Nilai koefisien regresi dari variabel jam kerja (X_4) yaitu sebesar 0.265 artinya jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan umkm.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:147). Hasil dari uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.532	.514	2.065

Hasil dari uji koefisien determinasi dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0.514. Nilai ini bermakna bahwa kontribusi variabel bebas yaitu modal, teknologi, tingkat pendidikan, dan jam kerja terhadap pendapatan umkm dalam penelitian sebesar 0.514 atau 51.4% dan sisanya sebesar 48.6% berasal dari faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Uji t

Uji t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Hasil pengujian uji t dalam penelitian ini menggunakan *software IBM SPSS Statistics 26* untuk mengetahui pengaruh modal, teknologi, tingkat pendidikan, dan jam kerja terhadap pendapatan. Hasil dari uji t sebagai berikut:

Tabel 8. Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized		Standardize	t	Sig.
		Coefficients		d		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.724	2.094		-.346	.730
	Modal	.244	.108	.200	2.264	.026
	Teknologi	.223	.110	.179	2.036	.044

TingkatPendidikan	.321	.114	.292	2.826	.006
JamKerja	.265	.121	.209	2.185	.031

Hasil dari uji t dilihat dari kolom Sig. yaitu :

1. Nilai dari Modal yaitu $0.026 < 0.05$, maka H_0 ditolak, yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal terhadap pendapatan.
2. Nilai dari Teknologi yaitu $0.044 < 0.05$, maka H_0 ditolak, yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi terhadap pendapatan.
3. Nilai dari Tingkat Pendidikan yaitu $0.006 < 0.05$, maka H_0 ditolak, yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap pendapatan.
4. Nilai dari Jam Kerja yaitu $0.031 < 0.05$, maka H_0 ditolak, yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara jam kerja terhadap pendapatan.

Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Hasil dari uji f sebagai berikut:

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
		Sum of				
Model		Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	504.500	4	126.125	29.579	.000 ^b
	Residual	443.464	104	4.264		
	Total	947.963	108			

Hasil uji F dilihat pada kolom Sig. sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa secara simultan atau bersama sama variabel modal, teknologi, tingkat pendidikan dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan umkm.

PEMBAHASAN

Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan UMKM

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal terhadap pendapatan umkm. Artinya, modal adalah faktor yang penting untuk kelangsungan dan pengembangan dalam usaha umkm. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2021) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Pengaruh Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel teknologi terhadap pendapatan umkm. Artinya teknologi berperan penting untuk kemajuan usaha umkm yang sedang dijalankan, memasarkan produk dan melakukan pembukuan juga merupakan salah satu yang bisa menggunakan teknologi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Leni (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat pendidikan terhadap pendapatan umkm. Artinya tingkat pendidikan juga berperan penting dalam kemajuan usaha umkm yang ada di Kabupaten Sukoharjo. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Raihan (2022) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan.

Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel jam kerja terhadap pendapatan umkm. Artinya, lama dan konsistennya jam kerja selama menjalankan usaha umkm sangat berpengaruh terhadap pendapatan umkm. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursyamsu (2020) yang menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel modal, teknologi, tingkat pendidikan, dan jam kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan umkm di Kabupaten Sukoharjo. Dan secara parsial variabel modal, teknologi, tingkat pendidikan, dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan umkm di Kabupaten Sukoharjo. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan umkm di Kabupaten Sukoharjo. Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan umkm di Kabupaten Sukoharjo. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan umkm di Kabupaten Sukoharjo. Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan umkm di Kabupaten Sukoharjo.

Untuk penelitian yang akan datang diharapkan bisa memperbanyak variabel independen yang terkait dengan variabel dependen yaitu pendapatan umkm dan diharapkan untuk penerapannya dengan cakupan yang lebih luas. Dengan begitu, penelitian selanjutnya bisa memberikan informasi yang lebih detail dan lebih lengkap terkait pendapatan umkm, dengan menambahkan variabel lain atau mengganti variabel yang tidak ada dalam penelitian ini, contoh variabel lain yaitu kualitas produk, lama usaha, tempat usaha atau pun variabel yang lainnya. Untuk pemerintah diharapkan mampu memberikan dukungan dan bantuan melalui program-program yang dijalankan oleh Dinas UKM seperti bantuan permodalan. Dan untuk pelaku umkm diharapkan untuk lebih meningkatkan penggunaan teknologi karena perkembangan teknologi sekarang sangat maju dan bisa meningkatkan pendapatan. Keterbatasan dalam melakukan penelitian adalah waktu, karena penelitian mudah dilakukan jika pada pagi hari ataupun siang hari, tetapi penelitian ini lebih banyak dilakukan pada malam hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Fachrurozi, A. (2023). Manfaatkan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. BSINews.
- Fikriansyah, I. (2023). Kuisisioner adalah Metode Pengumpulan Data, Ketahui Jenis dan Contohnya. DetikBali.
- Hafizha, M. R. (2023). Mengenal Apa itu Teknik Analisis Data, Jenis-jenis dan Contohnya. DetikBali.
- Haqiqi, F., Susanti, R. D., & Ferawati. (2020). Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun (Tahun 2014-2018). 1(1).
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga.

Kinerja, 17(2), 305–313.

- Jalaliah, J., Wulandari, H. K., & Dumadi, D. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021). *Aurelia: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 68–78.
- Leni, H., Ova, N. I., & Bambang, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan.
- Mboko, M. M., Herdi, H., & Rangga, Y. D. P. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Alok Maumere. 2(3), 64–85.
- Nanda, S. (2023). Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Tujuan, Ciri, Jenis & Contoh. *Brain Academy Online*.
- Nursyamsu, N., Irfan, I., Mangge, I. R., & Zainuddin, M. A. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Kabonena. 2(1).
- Oktaviana, W. (2021). Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Horizon*, 1(2), 367–383.
- Pahlephi, R. D. (2022). Data Primer: Pengertian, Fungsi, Contoh, dan Cara Mendapatkannya. *DetikBali*.
- Putra, I. W. W., & Jember, I. M. (2019). Pengaruh Modal, Teknologi Dan Kewirausahaan Terhadap Nilai Produksi Dan Pendapatan Industri Pakaian Jadi. 9, 965–996.
- Putri, M. N., & Ashshidiqy, K. H. (2023). Kemenkop UKM Targetkan 30 Persen UMKM Go Digital Pada 2024. *SoloPos.Com*.
- Qothrunnada, K. (2022). Populasi: Arti, Ciri, Jenis, dan Faktor yang Mempengaruhi. *DetikJabar*.
- Raihan, M., Yonanda, A., Azzaahiroh, N. I., & Kurniya, A. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Status Pekerjaan Terhadap Pendapatan di Indonesia. 5.
- Ridwan, T. (2023). Bazar UMKM Joho Sukoharjo: Kuliner Lezat & Hiburan Tak Terlupakan. *Seremonia.Id*.
- Sendari, A. A. (2023). Objek Penelitian adalah Gagasan Utama, Kenali Bedanya dengan Subjek. *Liputan6.Com*.
- Shaid, N. J. (2022). Apa Itu Modal: Pengertian, Jenis, dan Manfaatnya bagi Perusahaan. *Kompas.Com*.
- Shaid, N. J. (2023). Pengertian UMKM, Kriteria, Ciri dan Contohnya. *Kompas.Com*.
- Sidik, S. S., Ilmiah, D., Alma, U., Yogyakarta, A., & Pendidikan, T. (2021). Pengaruh Modal , Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pajangan Bantul;. 5(2), 34–49.
- Silvia, S. (2023). Modal Usaha UMKM: Pengertian, Jenis, dan Tips Mendapatkannya. *Flip.Id*.
- Sitoresmi, A. R. (2021). Sampel Adalah Bagian Kecil dari Populasi, Ketahui Pengertian dan Manfaatnya. *Liputan6.Com*.
- Zahara, N. L. (2020). Pengaruh Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponorogo.